



STOK BAHAN PANGAN SELAMA LEBARAN DIPASTIKAN AMAN Konsumen Diimbau Belanja Sesuai Kebutuhan

YOGYA (KR) - Mendekati lebaran tingkat belanja masyarakat mengalami peningkatan. Konsumen kembali diimbau agar bijak dengan berbelanja sesuai kebutuhan. Ketersediaan atau stok bahan pangan selama lebaran dipastikan aman dan mencukupi.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogya Veronica Ambar Ismuwardani, menjelaskan tren peningkatan kebutuhan pangan selalu terjadi saat jelang Ramadan maupun lebaran. "Stok bahan pangan di Kota Yogya aman dan mencukupi meski beberapa komoditas ada yang mengalami kenaikan harga," jelasnya, Selasa (2/4).

Beberapa waktu lalu jajarannya bersama Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Kota Yogya bahkan sudah mendatangi pasar tradisional, supermarket hingga ritel. Dari pantauan tersebut dapat dipastikan jika stok bahan pangan selama Ramadan sampai nanti pasca lebaran sangat aman. Permintaannya juga cenderung cukup stabil meski ada beberapa komoditas yang mengalami kenaikan harga.

Oleh karena itu dirinya mengajak

dan mengimbau masyarakat untuk bijak dalam belanja di bulan Ramadan dan menjelang lebaran mendatang. Sebab ketika permintaan meningkat maka harganya juga akan semakin tinggi. "Kami harap masyarakat juga memahami situasi ini untuk membeli sesuai kebutuhan. Jangan terlalu banyak memborong atau panic buying, karena kalau ada permintaan yang meningkat, harganya pasti juga akan tinggi sehingga kita semua harus bijak dalam berbelanja," imbaunya.

Sementara berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Yogya, perkembangan harga berbagai komoditas pada Maret 2024 menunjukkan adanya kenaikan dengan tingkat inflasi dari bulan ke bulan sebesar 0,57 persen. Padahal tingkat sebelumnya berada di angka 0,33 persen.

Kepala BPS Kota Yogya Mainil Asni, menjelaskan kenaikan tersebut paling besar dipengaruhi oleh beberapa komoditas di antaranya makanan, minuman dan tembakau di urutan pertama. Kemudian disusul dengan pakaian dan alas kaki serta kelompok pengeluaran perumahan, air, listrik dan

bahan bakar rumah tangga. "Kelompok pengeluaran yang turut andil sebesar 1,60 persen dalam inflasi 'month to month' pada Maret 2024 adalah komoditas beras, daging ayam ras, telur ayam ras, beberapa jenis buah dan sayur, bawang merah, sigaret kretek tangan dan mesin. Sementara komoditas yang memberikan sumbangan deflasi antara lain cabai merah, cabai rawit dan angkutan udara," urainya.

Secara nasional, inflasi mengalami kenaikan selama Ramadan hingga menjelang lebaran. Hal ini karena permintaan akan kebutuhan pokok terus meningkat sementara pasokan beberapa komoditas terbatas akibat dampak dari adanya El Nino.

"Dampak El Nino berpengaruh pada musim tanam dan kegagalan panen di sejumlah daerah pemasok, sehingga juga berdampak pada pasokan beberapa komoditas pangan. Di mana hal tersebut juga andil dalam kenaikan Indeks Harga Konsumen atau IHK dari 103,83 pada Maret 2023 menjadi 106,74 pada Maret 2024," terangnya.

(Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPS	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perdagangan			

Yogyakarta, 13 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005